

## ABSTRAK

**Yahya Firdaus, 1510320016, “Implementasi Metode Simulasi dalam Pembelajaran Fiqih Kelas II di Mi Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang Tahun Ajaran 2019/2020”.** Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui secara jelas tentang penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Fiqih kelas II di MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Fiqih kelas II di MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pendekatan kualitatif. Pertimbangan menggunakan metode ini adalah untuk mengungkapkan realitas implementasi metode simulasi dalam pembelajaran Fiqih kelas Kelas II di MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang. Analisis dilakukan dengan beberapa tahapan meliputi, Reduksi data (mengumpulkan data serta memilih data yang tepat dari berbagai sumber meliputi wawancara, dokumentasi pribadi maupun dokumentasi resmi), Penyajian data (data berupa skema maupun uraian singkat yang berisi perencanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran, penentuan objek, dan menentukan cara belajar peserta didik), Penarikan kesimpulan dan verifikasi (memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada data yang didapat mengenai penerapan metode simulasi sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode simulasi yang diterapkan di MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias dan ikut aktif memperhatikan penjelasan guru serta dalam mempraktikkan/mensimulasikan sholat di dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mensimulasikan dan mempraktikkan secara langsung materi sholat dalam mata pelajaran Fiqih. Dengan faktor pendukung diantaranya mushollah yang bersih, tersedianya air bersih yang melimpah, kran yang digunakan pas untuk anak-anak (tidak terlalu tinggi), orang tua peserta didik yang mendukung, ada dukungan dari dewan guru dan kepala madrasah serta faktor penghambatnya yaitu jumlah mukenah yang kurang mencukupi, beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan kurang antusias.

Kata kunci: *Metode Simulasi, Pembelajaran, Fiqih.*